

**IDENTIFIKASI POLA LARIK DNA
DENGAN METODE RAPD
PADA BIJI KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merrill)
VARIETAS UNGGUL HASIL PERSILANGAN**

Lia Vascha Hauwwijaya, 2012

Pembimbing: Oeke Yunita

ABSTRAK

Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) merupakan komoditas pangan di Indonesia yang dimanfaatkan sebagai bahan makanan dan pencegahan terhadap penyakit. Pemanfaatan kedelai yang besar menyebabkan peningkatan kebutuhan kedelai sehingga diperlukan pemanfaatan varietas kedelai unggul yang diperoleh dengan persilangan biji kedelai lokal dan luar negeri. Adanya respon alergi yang ditimbulkan oleh kedelai berbeda antar satu varietas dengan yang lain dan melatarbelakangi upaya pengujian terhadap varietas kedelai di Indonesia. Penelitian ini akan mengidentifikasi perbedaan varietas kedelai pada level genomik dengan menggunakan metode *Random Amplified Polymorphic DNA* (RAPD). Biji kedelai varietas hasil persilangan diperoleh dari Balitkabi, Malang. 16 varietas tersebut antara lain Sinabung, Cikuray, Ringgit, Ijen, Merbabu, Tanggamus, Lokon, Kerinci, Burangrang, Dieng, Detam-1, Detam-2, Wilis, Kaba, Malabar, Sindoro. Hasil pola larik DNA kedelai 16 varietas hasil persilangan kedelai dengan metode RAPD dan menggunakan primer OPF-03 menunjukkan satu varietas yaitu varietas Cikuray tidak menghasilkan pita/*band* dan 15 varietas yang lain menghasilkan 50% larik monomorfik, 37,5% larik polimorfik dan 12,5% larik polimorfik spesifik hanya ada pada satu varietas yaitu varietas Burangrang.

Kata kunci : *Glycine max*, hasil persilangan, sidik jari DNA, RAPD